

POLISI

Akibat Cemburu, Pemuda di Brang Rea Jadi Korban Penganiayaan

Syafruddin Adi - [SUMBAWABARAT.POLISI.ID](https://sumbawabarat.polisi.id)

Mar 29, 2022 - 07:58



Sumbawa Barat NTB - Lantaran dilanda api cemburu, salah seorang pemuda berinisial AP (25) tahun, di wilayah Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat menjadi korban penganiayaan, pada Sabtu (26/3/2022) malam.

Peristiwa penganiayaan terjadi sekitar Pukul 23.00 Wita, tepatnya di jalan raya Desa Beru, saat korban mengantar dua orang wanita berinisial SA dan MT yang tak lain adalah keluarga korban.

"Pelaku diduga berinisial MIP (23), asal Desa Tepas. Saat ini pelaku sudah diamankan Tim Reskrim Polsek Brang Rea atas laporan korban. Motifnya, diduga pelaku cemburu terhadap korban," ungkap, Kapolres KSB AKBP Heru Muslimin, S.IK, MH, melalui Kasi Humas IPDA Eddy Soebandi, S.Sos kepada wartawan, Senin (28/3/2022).

Kejadian itu, jelas IPDA Eddy, terjadi saat korban mengantar dua orang wanita berinisial SA dan MT yang tak lain adalah keluarga korban. Mereka berdua di antar oleh korban usai menonton acara MTQ yang digelar di Desa Seminar Salit.

"Saat korban mengantar SA dan MT menggunakan sepeda motor yang saat itu korban mengikuti SA dan MT dari belakang. Namun, ditengah perjalanan tiba-tiba korban dihadang oleh pelaku. Naah, saat di hadang korban sempat mengakui bahwa dua wanita yang di antar tersebut merupakan keluarga terdekatnya. Bukan hanya itu, korban juga mengaku telah memiliki istri, namun sayangnya pelaku mengindahkan pengakuan korban sehingga terjadilah penganiayaan," terangnya.

Tak terima atas perbuatan pelaku, lanjut pria asal Bogor ini, korban langsung melaporkan kejadian tersebut kepada Polsek Brang Rea dan di tindaklanjuti oleh Tim Reskrim untuk ditindaklanjuti.

"Akibat kejadian itu, korban mengalami luka mulut, bengkak di bagian pipi sebelah kanan, luka di bagian pipi sebelah kiri dan mengalami rasa sakit disertai dengan mulut korban mengeluarkan darah. Saat ini, petugas masih mengambil keterangan korban dan saksi serta membawa korban ke puskesmas untuk dilakukan visum," pungkasnya.(Adbravo)